

MUNGGAI
Jurnal Ilmu Perikanan & Masyarakat Pesisir

ISSN : 2549-7502

PELINDUNG:

Budiono Senen, S.Pi., M.Si

KETUA EDITOR:

Ruliati Yusuf, S.Pd. M.Pd.

EDITOR PELAKSANA:

Munira, S.Pi.,M.Si

Jenny Abidin, S.Pi.,M.Si

Aditya Putra Basir, S.Pi., M.P.

EDITOR AHLI

Prof. Dr. Sukoso, M.Si (Fakultas Perikanan, Univ. Brawijaya Malang)

Dr. Petrus Wenno, M.Si (Fakultas Perikanan, Univ. Pattimura Ambon)

SEKRETARIS PELAKSANA:

Aditya Putra Basir, S.Pi., M.P.

PEMASARAN/SIRKULASI:

Yeni Ahad, S.Pi.

Abdullah Saimima, S.Pi.,M.Si

ORIENTASI:

Jurnal MUNGGAI adalah wadah intelektual yang mengkhususkan kajian pada ilmu-ilmu perikanan, kelautan, dan masyarakat pesisir. Jurnal MUNGGAI ini dijalankan oleh Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat STP Hatta-Sjahrir Banda Naira. Publikasi tulisan diisi para dosen STP-HS dan juga para pakar dari kalangan akademisi lain.

Alamat Editor dan Tata Usaha: Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Hatta-Sjahrir
Banda Naira, Jalan Said Tjong Baadilla, No.1, Banda Naira, Maluku Tengah.
Telp/Fax 0910-21026. Email: stphs@hattasjahrir.ac.id

MUNGGAI

Jurnal Ilmu Perikanan & Masyarakat Pesisir

Volume 7, Februari 2021

ISSN: 2549-7502

DAFTAR ISI

- PENGARUH SUPLEMENTASI BETAIN DALAM PAKAN TERHADAP EFISIENSI NUTRIEN DAN RASIO KONVERSI PAKAN IKAN KERAPU CANTANG (*EPINEPHELUS LANCEOLATUS*♂ × *EPINEPHELUS FUSCOGUTTATUS*♀)**
Idul La Muhamad, S.Pi 1-13
- PEMETAAN LOKASI BUDIDAYA LOBSTER *Panulirus* sp. DI PERAIRAN DESA LONTHOIR BANDA NAIRA MALUKU TENGAH**
Jenny Abidin, S.Pi., M.Si.
Aditya Putra Basir, S.Pi., M.P.
Emil Sjahman, S.Pi 15-26
- LIFE FORM* KARANG PADA KAWASAN TAMAN WISATA PERAIRAN (TWP) DI LOKASI YANG BERBEDA KECAMATAN BANDA MALUKU TENGAH**
Budiono Senen, S.Pi., M.Si.
Nurdin La Puasa, S.Pi. 27-39
- KEPADATAN, KERAGAMAN DAN PENUTUPAN LAMUN DI PERAIRAN PANTAI LAHAR DESA LONTHOIR KECAMATAN BANDA, MALUKU TENGAH**
Munira, S.Pi., M.Si.
Aditya Putra Basir, S.Pi., M.P.
Maryani La Ade, S.Pi. 41-49
- IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN VEGETASI MANGROVE MENGGUNAKAN METODE PLOT DI PANTAI PULAU GUNUNG API DESA NUSANTARA KECAMATAN BANDA KABUPATEN MALUKU TENGAH**
Rosni Astuti Siahaya, S.Pi., M.Si.
Abdullah Saimima, S.Pi., M.Si.
Afrizal Kepa, S.Pi. 51-62

**IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN VEGETASI MANGROVE
MENGUNAKAN METODE PLOT DI PANTAI PULAU GUNUNG API
DESA NUSANTARA KECAMATAN BANDA
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

Rosni Astuti Siahaya¹⁰, Abdulah Saimima¹¹, Afrizal Kepa¹²

ABSTRAK

Mangrove merupakan habitat bagi organisme laut dan juga satwa liar seperti: primata, reptilian, aves, dll. sebagai daerah asuhan, mencari makan dan bertahan hidup dilaut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020, yang berlokasi di Pantai Pulau Gunung Api Desa Nusantara RT.04 Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah. penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis mangrove, menghitung tingkat keanekaragaman jenis mangrove dan Indek Nilai Penting yang ada pada Pulau Gunung Api. Analisis keanekaragaman vegetasi mangrove dalam penelitian dilakukan dengan metode kombinasi antara metode jalur dan metode garis berpetak yang diletakkan tegak lurus garis pantai menuju daratan. Data dari hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya dianalisis secara deskriptif, kualitatif, untuk tahapan identifikasi. Hasil dari idetntifikasi jenis mangrove yang ditemukan pada Pantai Gunung Api RT.04 Desa Nusantara yaitu terdapat 7 (tujuh) jenis Mangrove yaitu *Rhizophora Mucronata*, *Phempis Acidula*, *Ceriops Tagal*, *Bruguiera Gymnorhiza*, *Xylocarpus Granatum*, *Xylocarpus Moluccensis*, dan *Scyphipora Hydropillacea*. indeks keanekaragaman (H') dari seluruh jenis dari tingkat pohon di peroleh **0.9181**, Sedangkan indeks keanekaragaman (H') dari seluruh jenis pada tingkat anakan dan semai di peroleh nilai yang sama yaitu **0**. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat keanekaragaman jenis mangrove di Gunung Api RT.04 Desa Nusantara termasuk dalam kategori rendah.

Kata Kunci: *Identifikasi Mangrove, keanekaragaman Mangrove*

¹⁰ Dosen Manajemen Sumberdaya Perairan Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Hatta-Sjahirir Banda Naira. Email:rosniastutisiahaya88@yahoo.com

¹¹ Dosen Program Studi Budidaya Perairan, Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Hatta-sjahirir Banda Naira

¹² Sarjana Manajemen Sumberdaya Perairan, Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Hatta-Sjahirir Banda Naira. Email : afrizhalsca@gmail.com

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara kepulauan, Indonesia terdiri atas lebih dari 17.508 pulau dengan panjang garis pantai sekitar 81.000 km (Soegiarto, 1984), dengan garis pantai yang sangat panjang dan iklim tropis serta faktor-faktor lainnya yang menyebabkan Indonesia menjadi salah satu negara yang sebagian besar daerahnya ditumbuhi oleh hutan mangrove. Hutan mangrove adalah sebutan umum yang digunakan untuk menggambarkan suatu komunitas pantai tropik yang didominasi oleh beberapa spesies pohon-pohon yang khas atau semak-semak yang mempunyai kemampuan untuk tumbuh dalam perairan asin (Nybakken, 1988).

Kepulauan Banda merupakan salah satu kecamatan dari propinsi Maluku tengah, yang sebagian besar perairannya merupakan perairan laut dalam. Secara geografis kepulauan banda terletak pada 04.11'-04.40"LS dan 129.39'-130.05"BT. dengan luas 2.215,7 Km². Berdasarkan hasil penelitian dan data dari kecamatan Banda, panjang pantai kepulauan Banda kurang lebih 50Km terdiri pantai pasir putih dan pantai berbatu (Profile TWP Laut Banda, 2002).

Hutan mangrove merupakan salah satu komunitas tumbuhan yang hidup pada kawasan pinggir pantai. Ekosistem mangrove baik sebagai sumber daya alam maupun sebagai pelindung lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam aspek ekonomi maupun ekologi bagi lingkungan sekitarnya. Mangrove juga merupakan habitat bagi satwa liar seperti: primata, reptilian, aves, dll. Selain sebagai tempat berlindung dan mencari makan, mangrove juga merupakan tempat berkembang biak burung-burung air, dan berbagai jenis ikan dan udang. Mangrove juga merupakan tempat ideal sebagai daerah asuhan, mencari makan dan bertahan hidup bagi organisme yang hidup dilaut (Sunardi, 1996).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020, yang berlokasi di Pantai Pulau Gunung Api Desa Nusantara RT.04 Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.



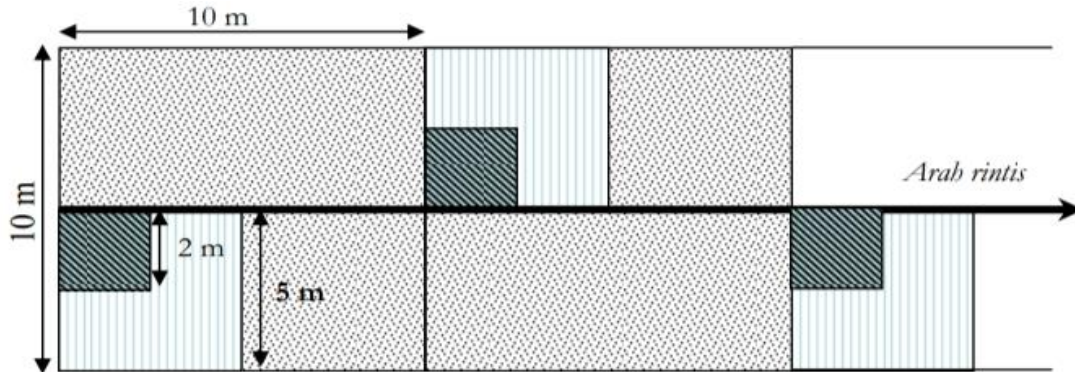
Gambar 1. peta lokasi penelitian.

Adapun alat dan bahan yang digunakan Dalam penelitian ini yaitu ; Meter rol, GPS, Mistar, Meteran Kain, Buku Panduan, *Tally Sheet*, Tali, sedangkan bahan yang dibutuhkan adalah Mangrove sebagai objek pengamatan dan analisis.

Analisis keanekaragaman vegetasi mangrove dalam penelitian dilakukan dengan metode kombinasi antara metode jalur dan metode garis berpetak yang diletakkan tegak lurus garis pantai menuju daratan dengan lebar 10 m dan panjangnya tergantung kondisi lapangan (jarak hutan mangrove di tepi pantai dengan perbatasan hutan mangrove dengan daratan di belakang hutan mangrove). Di dalam metoda ini risalah pohon dilakukan dengan metoda jalur dan permudaan dengan metoda garis berpetak (Kusmana, 1997). Ukuran permudaan yang digunakan dalam kegiatan analisis vegetasi hutan mangrove adalah sebagai berikut:

- a. Semai : Permudaan mulai dari kecambah sampai anakan setinggi kurang dari 1,5 m.
- b. Pancang : Permudaan dengan tinggi 1,5 m sampai anakan berdiameter kurang dari 10 cm.
- c. Pohon : Pohon berdiameter 10 cm atau lebih.

Berikut ini adalah ilustrasi penggunaan kuadran dalam mengambil data vegetasi mangrove.



Gambar 2. Desain kombinasi metode jalur dan metode garis berpetak.

Data dari hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya dianalisis secara deskriptif, kualitatif, untuk tahapan identifikasi. Sedangkan untuk mengetahui kerapatan vegetasi mangrove menggunakan Perhitungan besarnya nilai kuantitatif parameter vegetasi, khususnya dalam penentuan indeks nilai penting, dilakukan dengan formula berikut ini:

- a. Kerapatan suatu jenis (K)

$$K = \frac{\sum \text{individu suatu jenis}}{\text{luas petak contoh}}$$

- b. Kerapatan relatif suatu jenis (KR)

$$K = \frac{K \text{ suatu jenis}}{K \text{ seluruh jenis}} \times 100\%$$

- c. Frekuensi suatu jenis (F)

$$F = \frac{\text{jumlah petak contoh suatu jenis}}{\text{seluruh petak contoh}}$$

- d. Frekuensi relatif suatu jenis (FR)

$$FR = \frac{F \text{ suatu jenis}}{F \text{ seluruh jenis}} \times 100 \%$$

- e. Dominansi suatu jenis (D) (m²/ha). D hanya dihitung untuk tingkat pohon.

$$D = \frac{\text{luas bidang dasar suatu jenis}}{\text{luas petak contoh}}$$

f. Dominansi relatif suatu jenis (DR)

$$DR = \frac{D \text{ suatu jenis}}{D \text{ seluruh jenis}} \times 100 \%$$

g. Indeks Nilai Penting (INP) (%)

1. Untuk tingkat pohon adalah $INP = KR + FR + DR$

2. Untuk tingkat semai, pancang dan tumbuhan bawah adalah $INP = KR + FR$

h. Indeks Keanekaragaman

Untuk memperkirakan keanekaragaman spesies dipakai analisis Indeks Shannon atau *Shannon index of general diversity* (H') (Odum, 1993; Soegiarto, 1994).

$$H' = \sum \{(ni/n) \ln(ni/n)\}$$

Dimana:

H' = Indeks keanekaragaman

ni = Jumlah Individu

n = Jumlah Total Individu

dengan kriteria:

- Nilai $H < 1$ menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman spesies pada suatu transek adalah sedikit atau rendah.
- Nilai $1 > H > 3$ menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman spesies pada suatu transek adalah sedang.
- Nilai $H > 3$ menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman spesies pada suatu transek adalah melimpah tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Mangrove di Pantai Gunung Api Kecamatan Banda Naira

Dari hasil identifikasi yang dilakukan ternyata ditemukan ada sekitar 7 jenis mangrove yang ada pada lokasi Pantai Gunung Api RT.04 Desa Nusantara dan

semua jenis yang ditemukan tidak terdapat secara merata di setiap Plot, tetapi pada setiap plot ada terdapat beberapa jenis hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Jenis Mangrove Pada Setiap Plot

No	Nama Spesies	Plot
1	<i>Rhizophora Mucronata</i>	Plot I
2	<i>PhempisAcidula</i>	Plot I
3	<i>Ceriops Tagal</i>	Plot I, II dan III
4	<i>Xylocarpus Granatum</i>	Plot I dan II
5	<i>Scyphipora Hydropillacea</i>	Plot II
6	<i>Xylocarpus Moluccensis</i>	Di luar plot
7	<i>Bruguiera Gymnorrhiza</i>	Di luar plot

Sumber: Data pribadi, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat sebaran jenis Mangrove di pulau Gunung Api tidak merata dilokasi tersebut, sehingga pada penelitian ini terdapat titik pengambilan sampel yang dibagi menjadi 3 titik atau yang disebut dengan Plot, pada plot I terdapat empat jenis mangrove yaitu *Rhizophora Mucronata*, *PhempisAcidula*, *Ceriops Tagal*, *Xylocarpus Granatum*. Sedangkan Plot II terdapat tiga jenis Mangrove Yaitu *Ceriops Tagal*, *Xylocarpus Granatum*, dan *Xylocarpus Granatum*. Plot III hanya terdapat satu jenis Mangrove yaitu *Ceriops Tagal*. Dan terdapat 2 jenis mangrove lainnya yang berada di luar Plot yaitu *Xylocarpus Moluccensis* dan *Bruguiera Gymnorrhiza*. Sehingga secara keseluruhan jenis mangrove yang ditemukan pada lokasi penelitian adalah berjumlah tujuh jenis mangrove.

Indeks Nilai Penting (INP) Vegetasi Mangrove Pada Pantai Gunung Api Kecamatan Banda

Komposisi dan struktur vegetasi mangrove dari hasil analisis data vegetasi mangrove di Pulau Gunung Api RT.04 Desa Nusantara, yang di ambil dengan menggunakan metode systematic strip sampling with random start dengan jumlah

3 Plot. Pengamatan dilakukan terhadap permudaan tingkat semai, anakan dan tingkat pohon. Data jenis vegetasi mangrove yang dikumpulkan dan dianalisis mencakup variabel Kerapatan, Frekuensi, dan Dominansi, Indeks Nilai Penting dan Keanekaragaman Jenis Secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Indeks Nilai Penting

Indeks Nilai Penting (INP) merupakan nilai hasil penjumlahan dari Kerapatan relatif + Frekuensi relatif + Dominansi relatif. Nilai (tertinggi) ini merupakan nilai yang dapat dijadikan indikator dan melihat peranan dari suatu jenis tumbuhan untuk menentukan jenis atau nama dari suatu vegetasi ataupun komunitas (Odum, 1993).

NO	Nama Spesies	K	D	F	KR(%)	DR(%)	FR(%)		INP(%)
1	<i>Rhizophora Mucronata</i>	200	1.35	0.3	3.70	2.03	12.5	18.23	
2	<i>PhempisAcidula</i>	400	12.55	0.3	7.40	18.91	12.5	38.82	
3	<i>Ceriops Tagal</i>	4000	10.67	1	74.07	16.07	37.5	127.64	
4	<i>Xylocarpus Granatum</i>	500	16.93	0.6	9.25	25.50	25	59.76	
5	<i>Scyphipora Hydropillacea</i>	300	24.87	0.3	5.55	37.4	12.5	55.52	
JUMLAH		5400	66.39	2.6	100	100	100		300

Tingkat pohon

Tabel 2. Index Nilai Penting Tingkat Pohon pada Plot Ukuran 10x10m

Sumber: Data pribadi, 2020

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa jenis mangrove yang tumbuh di Pulau Gunung Api RT.04 Desa Nusantara, Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah, terdapat 5 jenis yang tergolong tingkat pohon yaitu *Rhizophora mucronata*, *Phempis acidula*, *Ceriops tagal*, *Xylocarpus granatum*, dan *Scyphipora hydropillacea*. Jenis yang paling banyak tumbuh di daerah tersebut adalah jenis *Ceriops Tagal* dengan jumlah 40 pohon di 3 plot dengan Kerapatan Relatif (KR) = 74,07% Frekuensi Relatif (FR) = 37,5 %, dan Dominansi Relatif (DR) = 16.07 %, dengan nilai Indeks Nilai Penting(INP) tertinggi yaitu = 127,64%. Sedangkan jenis mangrove yang paling sedikit tumbuh adalah jenis *Rhizophora mucronata* dengan jumlah 2 pohon di satu plot dengan Kerapatan

Relatif (KR) = 3,70 %, Frekuensi Relatif (FR) = 12,5 %, dan Dominansi Relatif (DR) = 2,03 %, dengan nilai Indeks Nilai Penting (INP) terendah yaitu = 18,23 %. Indeks Nilai Penting (INP) yang diperoleh dari penelitian ini tergolong kategori sedang, karena berkisar antara 107,27-162,50. (Supriharyono, 2007)

Tingkat anakan/pancang

Tabel 3. Indeks Nilai Penting tingkat anakan/pancang Pada Plot Ukuran 5x5m

NO	Nama spesies	K	F	KR	FR	INP
3	<i>Ceriops Tagal</i>	8400	1	100	100	200
JUMLAH		8400	1	100	100	200

Sumber: data pribadi, 2020

Tabel 3. menunjukkan hasil pengukuran vegetasi tingkat anakan/pancang yang mencakup jumlah Rasio Individu. Tabel ini menunjukkan 1 jenis mangrove yaitu Jenis *Ceriops Tagal*.

Tingkat Semai

Tabel 4. Indeks Nilai Penting Tingkat Semai

NO	Nama Spesies	K	F	KR	FR	INP
3	<i>Ceriops Tagal</i>	165000	1	100	100	200
JUMLAH		165000	1	100	100	200

Sumber: data pribadi, 2020

Berdasarkan Tabel 4. diatas menunjukkan bahwa hasil pengukuran vegetasi tingkat semai yang mencakup jumlah Rasio Individu. Dari Tabel 5 menunjukkan ditemukannya hanya 1 jenis mangrove yaitu jenis *Ceriops Tagal*.

Indeks Keragaman

Table 5. Indeks Keanekaragaman Jenis Mangrove yang terdapat pada plot 10x10

NO	Nama Spesies	Pohon	N	Pi = ni/N	Ln Pi	H'
1	<i>Rhizophora Mucronata</i>	2	54	0.037037	-3.2958369	-0.12207
2	<i>Phempis Acidula</i>	4	54	0.074074	-2.6026897	-0.19279
3	<i>Ceriops Tagal</i>	40	54	0.740741	-0.3001046	-0.2223
4	<i>Xylocarpus Granatum</i>	5	54	0.092593	-2.3795461	-0.22033
5	<i>Scyphipora Hydropillacea</i>	3	54	0.055556	-2.8903718	-0.16058
6		54				-0.9181

Sumber: Data pribadi, 2020

Berdasarkan hasil survei jumlah individu yang diperoleh di lokasi penelitian pada plot 10x10 sebanyak 5 jenis mangrove dengan jumlah keseluruhan individu sebanyak 54. Pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai Indeks Keanekaragaman (H') dari seluruh jenis diperoleh sebesar 0.9181. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman jenis mangrove di Pulau Gunung Api termasuk dalam kategori rendah. Sebagaimana yang dikatakan Odum (1993) dalam Soegianto (1994) bahwa untuk memperkirakan keanekaragaman spesies dipakai analisis Indeks Shannon atau *Shannon index of general difersity* (H') yang dimana jika Nilai $H < 1$ menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman spesies pada suatu transek adalah Sedikit atau rendah.

Tabel 6. Indeks Keanekaragaman Jenis Mangrove yang terdapat pada plot 5x5

NO	Nama Spesies	Ni	Pi = ni/N	Ln Pi	H'
1	<i>Ceriops Tagal</i>	21	1	0	0
2	JUMLAH	21			0

Tabel 7. Indeks Keanekaragaman Jenis Mangrove yang terdapat pada plot 2x2

NO	Nama Spesies	Ni	Pi = ni/N	Ln Pi	H'
1	<i>Ceriops Tagal</i>	33	1	0	0
2	JUMLAH	33			0

Berdasarkan hasil survei jumlah individu yang diperoleh di lokasi penelitian pada tabel 6. hanya ditemukan 1 jenis mangrove dengan jumlah keseluruhan

individu sebanyak 21 dengan nilai indeks keanekaragaman (H') dari seluruh jenis diperoleh sebesar 0. dan pada tabel 7, juga ditemukan 1 jenis mangrove dengan jumlah keseluruhan individu sebanyak 33 dengan nilai indeks keanekaragaman (H') dari seluruh jenis diperoleh sebesar 0.

Dari kedua tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman jenis mangrove di Pulau Gunung Api termasuk dalam kategori rendah. Sebagaimana yang dikatakan Odum (1993) dalam Soegianto (1994) bahwa untuk memperkirakan keanekaragaman spesies dipakai analisis Indeks Shannon atau *Shannon index of general diversity* (H') yang dimana jika Nilai $H < 1$ menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman spesies pada suatu transek adalah Sedikit atau rendah. Hal ini karena lokasi hutan mangrove pada penelitian ini memiliki Luasan yang tidak terlalu luas, selain itu dilokasi tersebut juga merupakan daerah bekas letusan gunung merapi pada tahun 1988 lalu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan, jenis mangrove yang ditemukan pada Pantai Gunung Api RT.04 Desa Nusantara Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah terdapat 7 (tujuh) jenis Mamgrove yaitu *Rhizophora Mucronata*, *Phempis Acidula*, *Ceriops Tagal*, *Bruguiera Gymnorhiza*, *Xylocarpus Granatum*, *Xylocarpus Moluccensis*, dan *Scyphipora Hydropillacea*. Tetapi yang terhitung dalam 3 plot berukuran 10x10 antara lain: *Rhizophora Mucronata*, *Phempis Acidula*, *Ceriops Tagal*, *Xylocarpus Granatum*, dan *Scyphipora Hydropillacea*.

Hasil analisa vegetasi mangrove di Pantai Gunung Api RT.04 Desa Nusantara Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah yaitu :

1. Pada tingkat Pohon, jenis mangrove didominasi oleh *Ceriops Tagal* dengan jumlah 40 pohon di 3 plot dengan Kerapatan Relatif (KR) = 74,07% Frekuensi Relatif (FR) = 37,5 %, dan Dominansi Relatif (DR) = 16.07 %, dengan nilai Indeks Nilai Penting(INP) tertinggi yaitu = 127,64%. Indeks

Nilai Penting (INP) yang diperoleh dari penelitian ini tergolong kategori sedang, karena berkisar antara 107,27-162,50.

2. Indeks keanekaragaman (H') dari seluruh jenis dari tingkat pohon di peroleh **0.9181**, Sedangkan indeks keanekaragaman (H') dari seluruh jenis pada tingkat anakan dan semai di peroleh nilai yang sama yaitu **0**. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat keanekaragaman jenis mangrove di Gunung Api RT.04 Desa Nusantara Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah termasuk dalam kategori rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusmana, C. 1997. *Metode survey vegetasi*. IPB Press. Bogor.
- Nhybakken, J. W. 1988. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Terjemahan M. Ediman, Koesoebiono, D.G Bengen, M. Hutomo, & S. Sukardjo. Jakarta: PT. Gramedia
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Terjemahan Tjahyono Samingan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soegiarto, A. 1984. *The Mangrove Ecosystem in Indonesia: its Problem and Management*. in: Teas, H.J (ed). *Psychology and Management of Mngroves*. The Hague: W. Junk Publishare.
- Soegianto, 1994. *Kualitas Flora Pulau Kuta*. Penerbit Widya Jaya. Departemen *Managemen Hutan*.Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Supriharyono, 2007. *Konservasi Sumber Daya Hayati di Wilayah Pesisir Tropis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 470 p.
- Sunardi RM (1996). Coastal Management In An Enclosed Sea Environment An Indonesia Quarterly.
- TWP Laut Banda (2002). Profile Taman Wisata Laut Banda.

PANDUAN PENULISAN NASKAH UNTUK JURNAL MUNGGAI

MUNGGAI adalah jurnal ilmiah yang berorientasikan pada kajian Ilmu Perikanan dan Masyarakat Pesisir. Aspek yang dicakup antara lain, ilmu manajemen sumberdaya perairan, budidaya, pengolahan hasil tangkap. Artikel yang diterima berbasis riset/penelitian ilmiah, ataupun resensi buku terbaru (5 tahun terakhir). Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, dan yang belum pernah diterbitkan pada media manapun.

PERSYARATAN PENULISAN NASKAH/ARTIKEL

- 1) Naskah dapat berupa artikel hasil penelitian, artikel refleksi, dan atau ulasan buku.
- 2) Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau dalam bahasa Inggris. Naskah dikirim dalam bentuk file format MS word.
- 3) Naskah harus dilengkapi dengan abstrak. Bagi naskah berbahasa Indonesia abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Dan bagi naskah berbahasa Inggris abstrak ditulis dalam bahasa Inggris. Panjang Abstrak minimal 200 kata. Panjang naskah minimal 2000 kata, selain abstrak, tabel, gambar, dan daftar pustaka.
- 4) Ukuran kertas A4 dengan batas pinggir 3 cm seluruhnya, bernomor halaman yang dituliskan pada bagian bawah tengah.
- 5) Diketik menggunakan Microsoft Word dengan tipe huruf *Time New Roman*, ukuran *font* 12, spasi 1,5 baris. Nama ilmiah disesuaikan dengan kode nomenklatur internasional. Nama latin, genus dan spesies ditulis dalam huruf miring (*italic*)
- 6) Menggunakan singkatan harus dengan keterangan sebelumnya.
- 7) Untuk menuliskan rujukan buku, jurnal, surat kabar, dokumen pemerintah menggunakan *endnote* yang diletakkan pada akhir paragraf/kalimat:
 - a. Untuk rujukan dari 1 Buku, maka caranya adalah menuliskan nama akhir pengarang, tahun terbit karangannya, dan nomor halaman. Antara tahun terbit dan halaman yang dikutip dibubuhi tanda titik dua (:).
Contoh (Maxwell, 2018:117).
 - b. Adapun jika rujukan terdapat 2 Buku berbeda namun di tahun yang sama, maka penulisan tahun diberi kode dengan huruf kecil, misalnya (a), (b), dan seterusnya.
Contoh: (Maxwell, 2018a:117), (Maxwell, 2018b:118)
 - c. Untuk rujukan dari artikel Jurnal yang terdiri dari beberapa jilid/volume, maka nomor jilid/volume itu ditulis setelah tahun, diikuti oleh titik dua (:), lalu nomor halaman.
Contoh: (Alchemy, 1991, 11: 98)
 - d. Untuk rujukan dari Ensiklopedi, maka nomor jilid/volume ditulis setelah tahun terbit, diikuti oleh titik dua (:), kemudian seluruh menuliskan semua halaman yang membahas artikel atau entri tersebut, meskipun yang dikutip itu hanya satu halaman.
Contoh: (Edgel 1979, 3: 796-800).

- e. Jika rujukan bersumber dari buku suntingan atau risalah (*proceeding*), maka yang ditulis adalah nama penulis asli bukan nama penyuntingnya, Contoh: (Darise dan Kadir, 1973), atau (Saad, dkk, 2003)
 - f. Jika rujukan diambil dari dokumen-dokumen resmi seperti Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Garis-garis Besar Haluan Negara, Peraturan Daerah, Surat Keputusan dan koran, maka nama sumber ditulis sebagai pengganti nama penulis.
Contoh: (Pemerintah Republik Indonesia, 1974), atau (*Kompas*, 2 September 2004)
- 8) Pastikan gambar, tabel, dan foto telah diberi nomor dan judul serta keterangan di atasnya.
 - 9) Sistematika Penulisan untuk hasil penelitian meliputi; Judul, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode, Pembahasan, Kesimpulan, Daftar Pustaka.
 - 10) Sistematika Penulisan untuk artikel lain: Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan, Daftar Pustaka.
 - 11) Daftar Pustaka disusun alfabetis dengan mengacu contoh berikut:
 - a. Buku:
Beverton RJH, Holt SJ. 1957. *On the Dynamics of Exploited Fish Populations*. Chapman and Hall, London, 533.
 - b. Artikel:
Latuconsina, H dan M.A.Aidy. 2015. *Inventarisasi Potensi Sumberdaya Ikan Padang Lamun Perairan Pulau Buntal – Teluk Kotania Kabupaten Seram Bagian Barat Sebagai Dasar Pengelolaan Perikanan Berbasis Ekosistem*. In: Rahardjo MF. Prosiding Seminar Nasional Ikan ke-8. Masyarakat Iktiologi Indonesia. Jilid 2. Pp. 149-159.
 - 12) Redaksi mempunyai hak untuk mengubah dan memperbaiki ejaan, tata tulis, dan tata bahasa naskah yang dimuat.
 - 13) Artikel yang diterima editor akan ditelaah (*review*) oleh editor ahli untuk memperoleh penilaian konstruktif agar mendapat suatu standar publikasi.
 - 14) Pastikan setiap karya yang dikutip dalam artikel ditulis dalam Daftar Pustaka atau Rujukan. Karya yang dikutip namun tidak tercantum dalam daftar pustaka akan dihilangkan tim penyunting.
 - 15) Penulis dibebani biaya percetakan sebesar 30.000/1 buku Jurnal. Biaya tersebut dibayarkan setelah contoh cetakan Jurnal dikirim kepada penulis.
 - 16) Penulis berhak menerima 3 eksemplar cetak lepas bila artikelnya dimuat.

ALAMAT EDITOR

Pengajuan artikel dilakukan dengan mengirimkan 1 salinan lunak (*soft copy*).

Dikirim ke alamat email editor:

- stphs@hattasjahrir.ac.id
- hattasjahrir@yahoo.com

Kantor Editorial MUNGGAI d/a. LPPM-STP, Gedung A, Kampus Hatta-Sjahrir
Jalan Said Tjong Baadilla Nomor 1, Banda